

## BAB I

### PENDAHULUAN

#### 1.1 Latar Belakang

Teknologi saat ini berkembang semakin cepat. Teknologi informasi dan komunikasi (TIK) memiliki peran penting di segala sektor. Salah satunya di sektor bisnis. Saat ini setiap perusahaan saling bersaing satu sama lain mengembangkan sistem yang digunakan, meningkatkan kualitas sumber daya manusianya dan melakukan usaha dalam strategi mempertahankan bisnisnya [1].

PT Indonesia Comnets Plus atau lebih dikenal dengan nama ICON+ adalah anak Perusahaan 99% milik PT PLN (PERSERO) dan 1% Milik Dana Pensiun PLN. PT Indonesia Comnets Plus (ICON+) berfokus pada penyediaan jaringan, jasa, dan content telekomunikasi, khusus untuk mendukung teknologi dan system informasi PT PLN (Persero) dan publik [2]. Didalam perusahaan ini terdapat satu divisi yaitu gudang/*inventory*.

Gudang merupakan bagian penting dari sistem logistik sebuah perusahaan karena gudang merupakan tempat penyimpanan produk maupun dan menyediakan informasi yang *up-to-date* mengenai produk yang ada [3]. Gudang pada Icon+ Medan menyediakan material yang akan digunakan untuk pemasangan Iconnet kepada pelanggan.

Pada gudang Icon+ Medan, proses reservasi perangkat keluar atau pengambilan material masih kurang maksimal. Pencatatan pengambilan material yang ada masih menggunakan google form. Bila *engineer* atau vendor ingin mengambil material yang ada pada gudang maka harus terlebih dahulu mengisi form yang telah tersedia pada PC gudang. Sering kali jika ada *engineer* lain yang ingin mengambil barang maka harus mengantri hingga *engineer* lain selesai, sehingga akan memakan waktu dan tidak efisien.

Berdasarkan permasalahan yang ada, penulis membuat suatu membuat sebuah sistem informasi berbasis web yang digunakan untuk pengambilan

## Praktik Kerja Lapangan

material pada gudang Icon+ Medan. *Website* yang dibuat akan menggunakan template AdminLTE dan framework CodeIgniter. Diharapkan dengan adanya *website* ini dapat mempermudah engineer dalam pengambilan material dan menjadikan kerja *inventory* gudang Icon+ lebih cepat dan efisien.

### 1.2 Tujuan

Tujuan pada penelitian KP ini yaitu merancang sistem informasi berbasis *website* untuk pengambilan material pada gudang Icon+ Medan.

### 1.3 Ruang Lingkup

Ruang lingkup pelaksanaan KP di PT Indonesia Comnets Plus atau lebih dikenal dengan nama ICON+ yang terletak di Jl Kasuari 8, Medan, Sumatera Utara. Kegiatan KP dilakukan di Kantor Indonesia Comnets Plus SBU Sumbagut pada bagian *inventory*. Pada bagian *inventory*, penulis mendapatkan *jobdesk* yaitu penginputan barang masuk dan keluar, reservasi dan pengambilan material, pengecekan jumlah barang dengan data, arsip, GI barang dengan SAP serta melakukan stock opname setiap akhir bulan.

### 1.4 Aspek Umum dan Kelembagaan

#### 1.4.1 Profil Perusahaan

PT. Indonesia Comnets Plus atau lebih dikenal dengan nama ICON+, didirikan pada tanggal 3 Oktober tahun 2000, sebagai Anak Perusahaan 99% milik PT PLN (PERSERO) dan 1% Milik Dana Pensiun PLN. PT Indonesia Comnets Plus (ICON+) berfokus pada penyediaan jaringan, jasa, dan content telekomunikasi, khusus untuk mendukung teknologi dan system informasi PT PLN (Persero) dan publik. Untuk itu Perseroan mengadakan berbagai layanan unggulan seperti *Clear Channel*, *Multi Protocol Label Switching (MPLS)*, akses internet *broadband*, *Voice over Internet Protocol (VoIP)*, dan aplikasi perbankan.

Pada tahun 2001, ICON+ memulai kegiatan komersialnya dengan *Network Operation Centre* yang berlokasi di Gandul, Cinere. Sebagai Entitas Anak PT PLN (Persero), pendirian ICON+ difokuskan untuk

## Praktik Kerja Lapangan

melayani kebutuhan PT PLN (Persero) terhadap jaringan telekomunikasi. Namun, seiring dengan kebutuhan industri akan jaringan telekomunikasi dengan tingkat *availability* dan *reliability* yang konsisten, ICON+ mengembangkan usaha dengan menyalurkan kelebihan kapasitas jaringan telekomunikasi ketenagalistrikan serat optik milik PT PLN (Persero) di Jawa dan Bali bagi kebutuhan publik. ICON+ menjalin kerja sama dengan berbagai perusahaan dan lembaga, terutama yang kegiatan operasionalnya membutuhkan jaringan telekomunikasi yang ekstensif dan handal.

Sejak tahun 2008, ICON+ secara konsisten dan bertahap melakukan ekspansi konektivitas jaringan telekomunikasi ke berbagai wilayah terpencil di Indonesia dengan memaksimalkan pendayagunaan hak jaringan ketenagalistrikan milik PT PLN (Persero), yaitu “*Right of Ways*” (RoW), yang memiliki cakupan wilayah di seluruh Indonesia. Hal tersebut dilakukan sesuai dengan visi “Menjadi Penyedia Solusi Teknologi Informasi dan Komunikasi (TIK) Terkemuka di Indonesia Berbasis Jaringan Melalui Pemanfaatan Aset Strategis”. ICON+ juga secara konsisten melakukan Inovasi produk dan layanan dengan mengedepankan kualitas jaringan dan teknologi terkini.

Dalam menjalankan aktivitas usahanya ICON+ menjalin kerjasama dengan berbagai perusahaan dan lembaga, terutama yang kegiatan operasionalnya membutuhkan jaringan telekomunikasi yang ekstensif dan andal. Sampai saat ini ICON+ telah melayani lebih dari 2.000 perusahaan dan lembaga di Indonesia, terutama yang bergerak di bidang industri telekomunikasi, perbankan, keuangan, dan manufaktur, serta sektor pemerintahan.

Wilayah operasi ICON+ sudah meluas hampir di seluruh Indonesia. Jaringan kantor regional ICON+ tersebar di beberapa kota besar di Indonesia, yaitu Medan, Padang, Palembang, Jakarta, Bandung, Semarang, Surabaya, Bali, Makassar, dan Balikpapan.

### 1.4.2 Logo PT. Indonesia Comnets Plus (ICON+)



**Gambar 1.1 Logo PT. Indonesia Comnets Plus (ICON+)**

Gambar 1.1. merupakan gambar logo PT. Indonesia Comnets Plus (Icon+).

Penetapan budaya perusahaan menanamkan 6 nilai yaitu *Intergrity*, *Care*, *Open Mind*, *Inovation*, *Teamwork* dan *Excellence* yang memiliki makna:

1. *Intergrity*: Jujur, tulus dan dapat dipercaya dalam berpikir, berkata dan bertindak.
2. *Care*: Bersikap peduli, berempati dan responsif dalam memberikan pelayanan yang melebihi harapan *stakeholder*.
3. *Open Mind*: Bersikap obyektif dan komunikatif untuk mencapai kinerja yang lebih baik dan bertindak.
4. *Inovation*: Kreatif dalam segala hal untuk menghasilkan nilai tambah bagi *stakeholder* (pemegang saham, pelanggan, karyawan, pemerintah).
5. *Teamwork*: Bersinergi dan bekerjasama untuk membentuk tim pemenang dan menghasilkan kinerja yang maksimal.
6. *Excellence*: Bekerja cerdas dan persisten untuk menghasilkan kualitas terbaik dalam mendukung keberhasilan perusahaan.

## Praktik Kerja Lapangan

PT. Indonesia Comnets Plus (ICON+) memiliki tagline yaitu “*We Speak Beyond Connectivity*”, Adapun makna yang terkandung pada kalimat tersebut antara lain:

- *We Speak*

Dua kata ini merupakan pemaknaan dari sikap ICON+ yang memiliki semangat dan dedikasi yang tinggi serta keahlian dalam bisnis ini. Tidak hanya sekedar berbicara saja namun juga dengan tindakan.

- *Beyond Connectivity*

Menjadi kekuatan utama ICON+ dan menjadi fondasi utama ICON+ untuk menjadi *preferred solution* untuk *stakeholder* ICON+. Bukan hanya konektifitas jaringan semata, melainkan perusahaan yang memiliki hubungan yang erat dengan setiap *stakeholder*-nya, dengan mengedepankan *personalize services* serta memberikan inovasi tiada henti dari setiap produk dan layanan yang dimiliki oleh ICON+.

### 1.4.3 Visi dan Misi

#### a. VISI

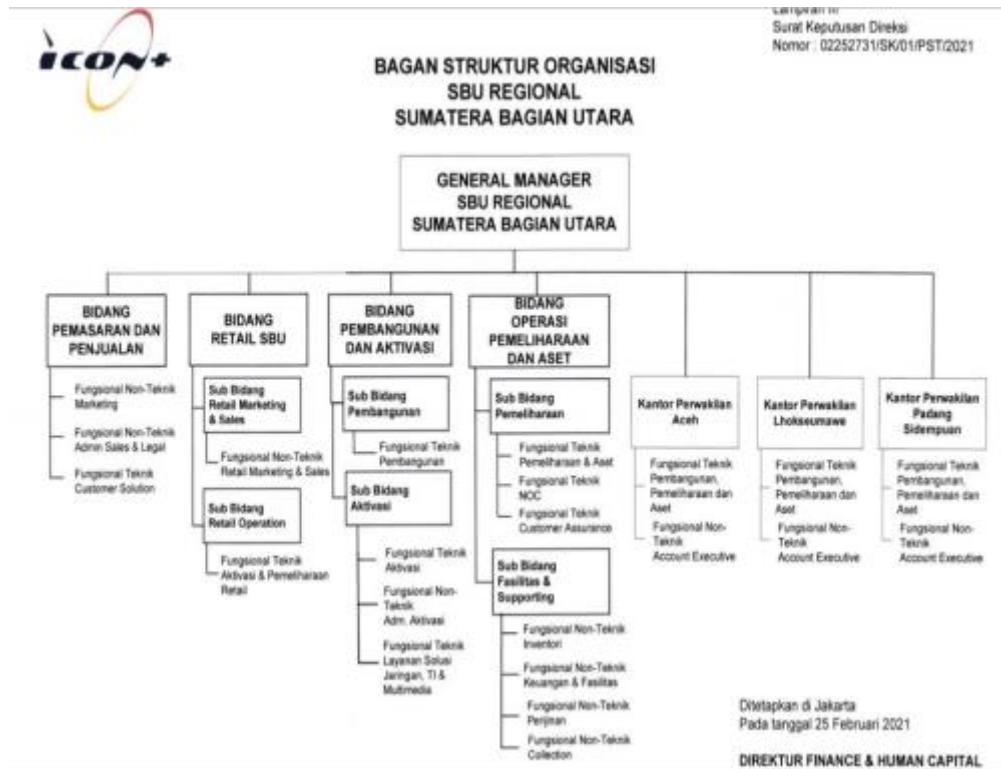
Menjadi penyedia solusi TIK terkemuka di Indonesia berbasis jaringan melalui pemanfaatan aset strategis

#### b. MISI

1. Memberikan layanan TIK yang terbaik di kelasnya kepada pelanggan guna meningkatkan nilai Perusahaan.
2. Memenuhi kebutuhan dan harapan PLN secara proaktif dengan menyediakan solusi-solusi TIK yang inovatif dan memberikan nilai tambah.
3. Membangun organisasi pembelajar yang berkinerja tinggi untuk mendorong Perusahaan mencapai bisnis yang unggul dan menjadi pilihan bagi talenta-talenta terbaik.
4. Memberi kontribusi terhadap perkembangan telekomunikasi nasional.

## Praktik Kerja Lapangan

### 1.4.4 Struktur Bagan



**Gambar 1.2 Struktur organisasi PT Indonesia Comnets Plus (ICON+)**

Struktur organisasi PT Indonesia Comnets Plus (Icon+) SBU Sumbagut terdiri dari beberapa bagian mulai dari General manajer, bidang-bidang dan sub bidang. Setiap bagian memiliki tugas dan tanggung jawab yang berbeda.

## 1.5 Metode Penulisan Laporan

Penyusunan laporan KP penulis memperoleh informasi melalui beberapa metode:

### 1. Metode Observasi

Penelitian dilakukan dengan melakukan praktik langsung di PT.

Indonesia Comnets Plus (ICON+)

### 2. Metode Diskusi

## Praktik Kerja Lapangan

Penulis melakukan diskusi dengan pembimbing lapangan dan karyawan mengenai *jobdesk* yang ada.

### 3. Studi Literatur

Studi literatur dilakukan dengan cara membaca jurnal, artikel dan karya ilmiah yang terkait dengan penelitian ini.

## 1.6 Sistematika Penulisan Laporan

Laporan kegiatan ini disusun dengan sistematika sebagai berikut, yang terbagi menjadi beberapa bagian:

### **BAB I PENDAHULUAN**

Bagian pendahuluan berisi latar belakang KP, tujuan, ruang lingkup, aspek kelembagaan yang berisi profil, logo, visi dan misi, serta struktur bagan PT. Indonesia Comnets Plus (ICON+).

### **BAB II DASAR TEORI**

Bab II berisi tentang dasar-dasar teori yang digunakan sebagai acuan untuk penulisan laporan.

### **BAB III ANALISA DAN PEMBAHASAN**

Pada bab ini membahas tentang teori serta tahapan dan analisa pengerjaan laporan selama KP berlangsung.

### **BAB IV PENUTUP**

Pada bab ini berisi kesimpulan dan saran dalam penyusunan laporan.